

ABSTRAK

Pabrik kerupuk Palembang Sofandi merupakan salah satu usaha yang berfokus pada produksi kerupuk dengan menggunakan bahan dasar tepung tapioka dan tepung terigu. Usaha ini berdiri sejak tahun 2010 dan kini menjadi salah satu pabrik kerupuk terbesar di Sidikalang, Kabupaten Dairi. Berdasarkan hasil kuesioner *Nordic Body Map* (NBM), ditemukan bahwa keluhan terbanyak dari pekerja berasal dari bagian stasiun pengukusan. Pekerja sering mengalami ketidaknyamanan akibat posisi kerja yang tidak ergonomis. Oleh karena itu, penting untuk melakukan evaluasi postur kerja di area tersebut. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah *Rapid Entire Body Assessment* (REBA). Kuesioner NBM menunjukkan bahwa pekerja sering mengalami nyeri pada beberapa bagian tubuh, termasuk pinggang, punggung, bahu, kaki, dan lengan. Hasil perhitungan REBA untuk stasiun pengukusan menunjukkan nilai 11, yang menandakan tingkat risiko sangat tinggi dengan level tindakan 4, sehingga memerlukan tindakan perbaikan segera. Penelitian ini menyimpulkan bahwa salah satu langkah penting untuk pengembangan lebih lanjut adalah melakukan perbaikan pada peralatan pengukusan dengan mempertimbangkan aspek antropometri. Dengan melakukan perbaikan tersebut, diharapkan dapat mengurangi keluhan pekerja dan meningkatkan kenyamanan serta keselamatan kerja di stasiun pengukusan. Selain itu, penting untuk menerapkan pelatihan ergonomi kepada pekerja agar mereka memahami cara kerja yang lebih sehat dan aman. Penerapan solusi yang disarankan diharapkan dapat mengurangi risiko cedera dan meningkatkan produktivitas serta kesejahteraan pekerja di pabrik kerupuk ini, serta memberikan dampak positif bagi keseluruhan operasional pabrik. Upaya ini merupakan bagian dari komitmen untuk menciptakan lingkungan kerja yang lebih baik dan mendukung kesejahteraan tenaga kerja.

Kata Kunci: Antropometri, Ergonomi, MSDs, Nordic Body Map, REBA